

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *Cash Flow Operating* yang diukur dengan AKO tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Hal ini menunjukkan bahwa dalam konteks teori sinyal, *cash flow operating* tidak dianggap sebagai sinyal yang kuat atau relevan oleh investor dan kreditur serta tidak selalu berpengaruh langsung dalam menilai risiko *financial distress*.
2. Variabel *leverage* yang diukur dengan DAR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Hal ini sesuai dengan teori sinyal, yang menunjukkan bahwa tingginya *leverage* dapat menjadi sinyal negatif bagi investor dan kreditur, menunjukkan peningkatan risiko keuangan dan potensi kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan, sehingga meningkatkan persepsi tentang risiko *financial distress*.
3. Variabel likuiditas yang diukur dengan *Current ratio* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Hal ini sesuai dengan teori sinyal, di mana *current ratio* yang tinggi mengirimkan sinyal positif kepada investor dan

kreditur mengenai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga menurunkan persepsi risiko *financial distress*.

4. Variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Hal ini sesuai dengan teori sinyal, di mana tingkat profitabilitas yang tinggi mengirimkan sinyal positif kepada investor dan kreditur mengenai efisiensi dan keberhasilan operasional perusahaan, sehingga mengurangi risiko terjadinya *financial distress*.

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, perusahaan manufaktur sub sektor teknologi yang terdaftar di BEI disarankan untuk meningkatkan likuiditas dan profitabilitas mereka melalui pengelolaan utang yang bijak. Untuk mengurangi risiko *financial distress*, penting untuk menjaga likuiditas yang memadai sehingga perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan mudah. Perusahaan dengan profitabilitas negatif harus fokus mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi untuk membalikkan kondisi keuangan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini menganjurkan untuk lebih berhati-hati dalam menilai tingkat *leverage* perusahaan sebelum melakukan investasi. Perusahaan dengan tingkat utang yang wajar, likuiditas yang baik, dan profitabilitas yang baik

adalah pilihan terbaik bagi investor. Untuk mengurangi risiko investasi yang terkait dengan keadaan keuangan yang tidak stabil, investor harus menghindari perusahaan dengan rasio utang yang tinggi dan berkonsentrasi pada perusahaan yang memiliki arus kas operasi yang stabil. Penting sebelum berinvestasi, sangat disarankan untuk memeriksa laporan keuangan dan rasio keuangan perusahaan.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas lingkup penelitian dengan menambah variabel lain misalnya perputaran piutang, ROE, NPM, dan rasio lain yang dapat mempengaruhi *financial distress*. Menambah indikator perhitungan dalam menghitung variabel yang diteliti agar memperoleh nilai yang lebih akurat. Mencakup lebih banyak sektor industri juga dapat memberikan wawasan yang lebih komperhensif tentang dinamika *financial distress* diberbagai jenis perusahaan. Menambah periode penelitian agar hasil penelitian berikutnya lebih berkembang untuk memprediksi *financial distress* perusahaan di tahun yang akan datang